

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi profesionalisme auditor, maka kualitas audit akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ussahawanitchakit (2008), Baotham (2007), dan Rosnidah (2010).
2. Semakin tinggi objektivitas auditor, maka kualitas audit akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Chanawongse (2011), Sukriah,dkk (2009), dan Mabruri (2010).
3. Semakin tinggi independensi auditor, maka kualitas audit akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2010), Alim (2007), Bawono & Singgih (2010).

4. Semakin banyak pengalaman auditor, kualitas audit justru akan semakin turun. Atau dengan kata lain pengalaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012), Mabruhi (2010), Nurchazanah (2003). Tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bawono & Singgih (2010) dan Ashton (1991).
5. Semakin banyak pengetahuan auditor, maka kualitas audit akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mabruhi (2010), Tangpinyoputtikhun (2010), Indah (2010).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Indikator untuk variabel pengalaman hanya mengukur pengalaman melalui jenis industri yang pernah diaudit, lama melakukan audit, dan jumlah klien yang pernah diaudit. Padahal semua indikator ini belum cukup akurat untuk mengukur pengalaman dari responden dalam menemukan pelanggaran (kekeliruan ataupun kecurangan) dalam sistem akuntansi kliennya. Menurut peneliti, apabila indikator pengalaman ditamba lagi, maka variabel pengalaman dapat mengukur pengalaman responden dalam menemukan pelanggaran (kekeliruan ataupun kecurangan) dalam sistem akuntansi klien selama responden yang bersangkutan menjalankan pekerjaannya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan antara lain adalah:

1. Bagi akademisi

Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti akuntabilitas, skeptisme, etika, dan lain sebagainya.

2. Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik)

Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan jasa yang lebih baik lagi guna memenuhi kebutuhan para *stakeholder* akan informasi.

3. Bagi Auditor

Agar mempertahankan profesionalisme, objektivitas, independensi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Karena meskipun pada saat ini, variabel profesionalisme, objektivitas, independensi, pengalaman dan pengetahuan berada dalam kategori tinggi, namun itu semua akan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Karena itu diharapkan dengan terus meningkatkan kualitas diri, auditor mampu memberikan hasil terbaik dalam pekerjaan auditnya.